

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Sektor Pertanian merupakan salah satu dari berbagai sektor penting bagi keberlangsungan perekonomian dan kesejahteraan Indonesia dalam memenuhi kebutuhan penting bahan pokok pangan. Indonesia Merupakan Negara agraris yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan bercocok tanam. Pemerintah memberikan perhatian khusus bagi sektor pertanian di Indonesia dengan mengadakan pelatihan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas bahan pokok yaitu padi, jagung, singkong, sorgum dan gandum.

Peningkatan Kebutuhan pangan yang semakin meningkat akan menarik minat masyarakat dan investor untuk menanamkan modalnya. Investor akan tertarik untuk berinvestasi jika kinerja perusahaan baik yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendatangkan keuntungan dan keamanan. Lis Lestari S (dkk) 2022 menyatakan bahwa pelaporan keuangan sangat diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemberi dana seperti investor. Salah satu alat untuk melihat kinerja keuangan perusahaan adalah analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur sejumlah item yang berkaitan langsung dengan penilaian laporan posisi keuangan, yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas.

Analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Rasio Likuiditas merupakan kemampuan dari perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset jangka pendek.

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan agunan atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat pengembalian digunakan untuk mengukur keadaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Rasio operasi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Cash ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menggunakan aktiva lancar tanpa persediaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek.

Debt to Total Asset Ratio mengukur rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur rasio total liabilitas terhadap total aset, dengan kata lain sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas, atau bagaimana liabilitas perusahaan mempengaruhi pengelolaan asetnya.

Net Profit Margin untuk mengukur profitabilitas, yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang diperoleh setelah pajak dalam penjualan.

Fixed Assets Turnover untuk mengukur rasio aktivitas untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien suatu bisnis menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan.

Penelitian ini mengambil referensi dari penelitian yang telah dilakukan Yuliana Badren (2021), tentang analisis laporan keuangan dengan metode penelitian studi kasus untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan hasil analisis rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berada di atas standar rasio

sehingga kinerja keuangan dinilai. Penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 sama-sama menggunakan analisis rasio keuangan dan studi kasus yang juga digunakan pada perusahaan industri tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

Indah Wahyuning (2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan Elzatta Probolinggo baik ditunjukkan dengan nilai yang melebihi standar rasionya. mengenai analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan pada Elzatta Probolinggo. Hasil analisis perhitungan rasio keuangan menunjukkan bahwa Elzatta Probolinggo memiliki nilai rasio kinerja keuangan yang baik ditunjukkan dengan *Nilai Debt To Asset Ratio, Inventory Turnover, Return On Investment* and *Return On Equity* yang melebihi standar rasio keuangan. Hasil penelitian Tya Destiani, dkk (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia tahun 2016-2020 berdasarkan rasio profitabilitas dan solvabilitas kurang bagus karena tidak memenuhi standar nilai rasio. Peneliti menyadari pentingnya analisis rasio keuangan untuk menentukan posisi atau kondisi keuangan suatu perusahaan, dan perhitungan rasio keuangan pada perusahaan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Cash Ratio, Total Debt To Total Assets, Net Profit Margin, Fixed Assets Turnover* Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Tanaman Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) “.**

B Rumusan Masalah

Bagaimana Menganalisis *cash ratio, total debt to total assets, net profit margin, fixed assets turnover* untuk menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Subsektor Tanaman Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021) ?.

C Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan dalam menganalisis *cash ratio, total debt to total assets, net profit margin, fixed assets turnover* (Studi kasus perusahaan subsektor tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

a. Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi penulis, mengenai analisis rasio *Cash Ratio, Total Debt To Total asset, Net Profit Margin, Fixed Asset Turnover* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Tanaman Pangan yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2021.

b. Perusahaan

Penelitian ini digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis *Cash Ratio, Total Debt To Total asset, Net Profit Margin, Fixed Asset Turnover* untuk mengukur kinerja keuangan pada Subsektor tanaman pangan.

c. Investor

Hasil penelitian ini dijadikan bahan informasi dalam mempertimbangkan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan berinvestasi.

d. Peneliti selanjutnya

penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian ke depan khususnya menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

e. Universitas

Penelitian ini dapat digunakan pengembangan materi pembelajaran dan meningkatkan reputasi kampus melalui hasil penelitian.

